

**DEHUMANISASI TOKOH SARI DALAM NOVEL  
*PEREMPUAN BERSAMPUR MERAH* KARYA INTAN ANDARU**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**SEKAR ALLBERLINANDA  
NPM 218.01.07.1.092**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2022**



## ABSTRAK

**Allberlinanda, Sekar.** 2022. *Dehumanisasi Tokoh Sari dalam Novel Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd. Pembimbing II: Helmi Wicaksono, S.Pd., M. Pd.

**Kata Kunci:** Dehumanisasi, Perubahan Perilaku, Novel

Dehumanisasi merupakan suatu proses merendahkan orang lain. Dapat diartikan juga sebagai sebuah tindakan tidak memanusiakan manusia, tindakan dehumanisasi dapat dikatakan sebagai penghilangan harkat manusia atau tindakan menyangkal kemanusiaan terhadap manusia lain. Dehumanisasi dalam penelitian ini menjadi suatu menyebabkan terjadinya perubahan perilaku yang dialami oleh manusia.

Perubahan perilaku merupakan proses perubahan yang dialami manusia berdasarkan apa yang telah didapatkannya dengan melalui peran keluarga, teman, lingkungan, bahkan dirinya sendiri. Dalam proses perubahan perilaku ditentukan oleh keadaan individu itu sendiri. Pembaruan dalam penelitian ini merupakan Pembaruan dalam penelitian ini yaitu mengaitkan tindakan dehumanisasi dengan adanya perubahan perilaku tokoh Sari dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru.

Berdasarkan hal di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bentuk Dehumanisasi pada tokoh Sari dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru. (2) Perubahan Perilaku tokoh Sari dalam *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dehumanisasi tokoh Sari dan mendeskripsikan perubahan perilaku pada tokoh Sari dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini mengambil data berupa gambaran kejadian yang dialami oleh tokoh Sari, selaku tokoh utama. Gambaran yang dimaksud merupakan sebuah percakapan dialog tokoh, pikiran tokoh, luapan tokoh atau bahkan aktivitas tokoh yang berkaitan dengan bentuk dehumanisasi dan perubahan perilaku tokoh Sari dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Pertama, dehumanisasi yang digambarkan dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru berupa tindakan dehumanisasi memfitnah, membunuh, dan mengasingkan. Dehumanisasi memfitnah merupakan

menjelekan nama orang lain dengan menyampaikan sesuatu yang tidak benar, dehumanisasi membunuh merupakan tindakan menghabisi nyawa orang lain tanpa merasa bersalah, dan dehumanisasi mengasingkan merupakan sebuah tindakan merendahkan orang lain dengan cara tidak memperdulikan keadaan orang lain meskipun orang tersebut sedang kesulitan.

(2) Kedua, perubahan perilaku yang terjadi pada tokoh Sari merupakan hasil dari terjadinya tindakan dehumanisasi. Perubahan perilaku yang terjadi pada tokoh Sari didukung oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa motivasi internal dan nilai perjuangan. Faktor eksternal berupa stimulus dan respon. Stimulus yang didapatkan tokoh Sari berasal dari stimulus lingkungan, keluarga, dan kerabat. Stimulus ini berupa stimulus terkondisi dan tidak terkondisi. Sebuah stimulus menghasilkan sebuah respon, respon yang diberikan oleh tokoh Sari berupa respon positif dan negatif. Tokoh Sari sebagian besar memberikan respon positif. Respon positif sendiri merupakan kesediaan seseorang dalam memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan.

Pada penelitian ini, peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait yaitu bagi pembaca sastra penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam forum diskusi, dan yang sedang melakukan penelitian dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan atau referensi dalam melakukan penelitian sastra. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan banding dengan penelitian lain yang membahas dehumanisasi untuk menciptakan penelitian tentang dehumanisasi yang lebih detail dan mendalam seperti dengan menggunakan kajian hermeneutik untuk menafisiran teks dalam sebuah karya sastra yang membahas dehumanisasi. Bagi mahasiswa menempuh mata kuliah apresiasi sastra, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran apresiasi sastra yang relevan dan terkini seperti mengapresiasi karya sastra yang memiliki fokus pada dehumanisasi dalam novel serta stimulus respon tokoh.

## ABSTRACT

**Allberlinanda, Sekar.** 2022. *Dehumanisasi Tokoh Sari dalam Novel Perempuan Bersampur Merah karya Intan Andaru*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd. Pembimbing II: Helmi Wicaksono, S.Pd., M. Pd.

**Keywords:** Dehumanization, Behavior, Novel

Dehumanization is a process of humiliating others. It can also be interpreted as an act of dehumanizing humans. dehumanizing acts can be said to be the loss of human dignity or acts of denying humanity to other humans. Dehumanization in this study causes a change in behavior experienced by humans.

Behavior change is a process of change experienced by humans based on what they have obtained through the roles of family, friends, environment, and even themselves. In the process of behavior change is determined by the circumstances of the individual itself. The update in this study is an update in this study, namely linking the act of dehumanization with changes in the behavior of Sari's character in the novel *Perempuan Bersampur Merah* by Intan Andaru.

Based on the above, the problems studied in this study are: (1) The form of dehumanization of Sari's character in the novel *Perempuan Bersampur Merah* by Intan Andaru. (2) Changes in the behavior of Sari's character in *Women in Red* by Intan Andaru. The purpose of this study is to describe the form of dehumanization of Sari's character and to describe changes in behavior of Sari's character in the novel *Perempuan Bersampur Merah* by Intan Andaru.

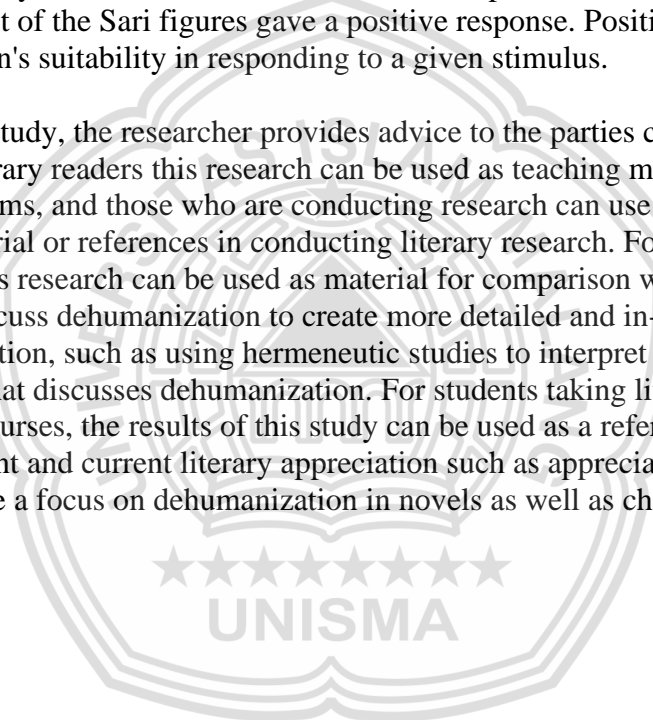
In this study, the researcher used a qualitative approach and a descriptive type of research. This study takes data in the form of a description of the events experienced by the character Sari, as the main character. The picture in question is a dialogue conversation of the character, the character's thoughts, the overflow of the character or even the activity of the character related to the form of dehumanization and changes in the behavior of Sari's character in the novel. *Women in Red* by Intan Andaru.

Based on the results of the research found, it can be concluded that (1) First, the dehumanization described in the novel *Perempuan Bersampur Merah* by Intan Andaru is in the form of dehumanizing acts of slandering, killing, and alienating. Defamation dehumanization is slandering another person's name by saying something that is not true, killing dehumanization is an act of killing another person's life without feeling guilty, and alienating dehumanization is an

act of humiliating other people by not caring about other people's circumstances even though that person is in trouble.

(2) Second, the behavioral changes that occur in Sari's character are the result of dehumanization. Peru material behavior that occurs in the character Sari is supported by internal factors and external factors. Internal factors in the form of internal motivation and the value of the struggle. External factors in the form of stimulus and response. The stimulus obtained by Sari's character comes from environmental stimuli, family, and relatives. This stimulus is in the form of conditioned and unconditioned stimulus. A stimulus produces a response, the response given by the character Sari is in the form of positive and negative responses. Most of the Sari figures gave a positive response. Positive response itself is a person's suitability in responding to a given stimulus.

In this study, the researcher provides advice to the parties concerned, namely for literary readers this research can be used as teaching material in discussion forums, and those who are conducting research can use this research as reference material or references in conducting literary research. For future researchers, this research can be used as material for comparison with other studies that discuss dehumanization to create more detailed and in-depth research on dehumanization, such as using hermeneutic studies to interpret texts in a literary work that discusses dehumanization. For students taking literary appreciation courses, the results of this study can be used as a reference for learning relevant and current literary appreciation such as appreciating literary works that have a focus on dehumanization in novels as well as character response stimuli.





## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) penegasan istilah.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra lahir di tengah masyarakat atas hasil pengungkapan jiwa pengarang tentang kehidupan, peristiwa, dan pengalaman. Pengalaman yang dimaksud bisa saja datang dari diri pengarang maupun dari orang lain, yang kemudian diolah menjadi bahan cerita sehingga melahirkan suatu karya sastra. Ambarwati (2012:2) menyatakan “pengarang dalam berkarya tidak hanya sekedar menggunakan daya imajinasinya, tetapi juga merespon realitas sosial yang terjadi di sekelilingnya”. Sebuah kekerasan, pelecehan, merendahkan orang lain sampai dengan hal-hal yang menyenangkan dan membanggakan dapat tertuangkan dalam suatu karya sastra. Pada dasarnya karya sastra dapat memberikan manfaat bagi pembacanya tentang kehidupan dan kebenaran-kebenaran kehidupan walaupun hanya dilukiskan melalui bentuk fiksi.

Salah satu bentuk karya sastra merupakan novel, novel merupakan cerita fiktif yang memiliki panjang tertentu dengan melukiskan adegan kehidupan melalui tokoh dalam suatu keadaan atau alur cerita tertentu. Dalam berjalannya suatu alur cerita dalam sebuah novel, pengarang mengungkapkannya melalui

tokoh. Tokohlah yang menjadi pelaku cerita, cerita dalam sebuah novel akan menjadi hidup dengan kehadiran para tokoh yang dilengkapi dengan konflik yang dialaminya. Selain konflik yang dialami oleh tokoh, pada umumnya tokoh digambarkan dengan ciri-ciri yang berhubungan dengan kepribadian, tingkah laku dan tindakan yang menyerupai manusia pada dunia nyata. Fauziah (2020:2) mengatakan “sebuah cerita pada novel tentu saja akan memiliki konflik yang sangat beragam, berbagai konflik yang terdapat dalam novel dapat membuat pembaca semakin penasaran dan asik dalam menikmati sebuah karya sastra”.

Penelitian ini berangkat dari problem yang ditemukan dalam novel dengan judul *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru. Novel ini mengangkat cerita mengenai tragedi pada suatu daerah di Jawa Timur pada tahun 1998. Pada masa ini, daerah tersebut sedang gencar tindakan pembunuhan tanpa penyebab yang jelas. Salah satu korban dari pembunuhan ini adalah Bapak dari tokoh utama dalam novel ini, Sari. Semasa hidupnya Bapak Sari bekerja sebagai dukun *suwuk*, dukun *suwuk* merupakan dukun yang biasa mengobati dengan pengobatan tradisional melalui mantra dan rapalan doa. Namun, tuduhan sebagai dukun santet adalah berita yang didengar oleh Sari sebagai alasan dibunuhnya Bapak. Setelah kematian Bapak, kehidupan Sari mulai berubah. Orang-orang disekitarnya mulai memandangnya setengah mata, akibat dari kejadian dan berita tersebut. Membuat perubahan perilaku tokoh Sari mulai terlihat.

Berdasarkan dari sedikit deskripsi tentang novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru tersebut tokoh Sari mengalami perubahan perilaku yang didukung oleh lingkungan sekitarnya terutama setelah kematian Bapak.



Kematian Bapak dari tokoh Sari merupakan salah satu bukti bahwa dalam novel ini terdapat tindakan dehumanisasi, tindakan dehumanisasi dapat dikatakan sebagai penghilangan harkat manusia atau tindakan menyangkal kemanusiaan terhadap manusia lain. Haslam (2006:252) mengatakan “dehumanisasi merupakan suatu penyangkalan terhadap esensi kemanusiaan yaitu, menyangkal terhadap atribut-atribut kemanusiawian yang menyebabkan orang lain memandang dan memperlakukan manusia seolah-olah binatang”. Sebuah tindakan dehumanisasi dapat terjadi karena sebuah keyakinan diri seseorang bahwa dirinya memiliki hak dan derajat yang lebih tinggi dibanding dengan orang lain, oleh karena itu dapat berbuat semaunya tanpa memikirkan perasaan orang lain.

Sejalan dengan terjadinya perubahan perilaku tokoh Sari yang dipengaruhi oleh lingkungannya, terutama setelah terjadinya pembunuhan sang Bapak. Maka dalam penelitian ini akan menggunakan teori behaviorisme milik B.F Skinner yang menitik beratkan pada stimulus dan respon. Stimulus yang didapatkan dari lingkungan tersebut menimbulkan terjadinya sebuah respon. Perilaku tokoh Sari yang dipengaruhi oleh lingkungan, keluarga, dan kerabat berhubungan dengan teori behaviorisme milik Skinner (dalam Alwisol, 2016:339) menyatakan bahwa “tingkah laku manusia dapat berubah dan dikontrol dengan mengubah lingkungannya”.

Penelitian ini berangkat dari penelitian terdahulu yang serupa sebagai referensi peneliti dan pembanding atas hal-hal apa saja yang berbeda dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu pertama milik Umam (2019) meneliti simbol dehumanisasi pada novel *Orang-Orang Proyek* karya Ahmad Tohar. Dalam

penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan bentuk dan makna simbol dehumanisasi yang ada pada novel tersebut, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami novel. Penelitian terdahulu kedua milik Yelly (2019) dengan mendeskripsikan dampak dehumanisasi budaya dan agama dalam cerpen *Rubuhnya Surau Kami* karya A.A Navis. Penelitian ini menggunakan kajian hermeneutik dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Penelitian terdahulu yang ketiga milik Haznawati (2018) meneliti perubahan perilaku akibat delusi pada novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia. Dalam penelitian tersebut menggunakan kajian psikologi sastra dan menggunakan teknik kepustakaan sebagai menarik data. Hasil penelitian berupa deskripsi perubahan perilaku dan dampak perubahan perilaku pada tokoh. Penelitian terdahulu keempat milik Fibiliana (2020) meneliti perubahan tingkah laku pada tokoh, dengan menggunakan perspektif behaviorisme milik Skinner. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang diawali dengan analisis data, deskripsi hasil klasifikasi, dan kesimpulan.

Dalam penelitian ini akan diawali dengan mendeskripsikan bentuk dehumanisasi pada novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru sebagai awal mula terjadinya perubahan perilaku tokoh Sari. Membicarakan dehumanisasi, sebuah tindakan tidak memanusiakan manusia merupakan suatu hal yang bisa saja terjadi kapanpun dan dimanapun. Dehumanisasi dapat terjadi saat

seseorang mulai lupa dengan moral dan nilai-nilai kebaikan, dan tidak lagi memiliki toleransi yang akhirnya berujung dengan merendahkan manusia lain tanpa rasa peduli. Peristiwa ini menarik untuk dibahas, untuk mengetahui bagaimana bentuk dehumanisasi dalam karya sastra sehingga dapat menghindari perbuatan dehumanisasi dalam kehidupan nyata.

Sebuah tindakan dehumanisasi ini merubah perilaku seseorang, begitu pula yang terjadi pada tokoh Sari dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru. Dalam membuktikan terjadinya perubahan perilaku, penelitian ini menitik beratkan pada stimulus dan respon yang kemudian akan menemukan akibat yang dialami tokoh Sari. Pembaruan dalam penelitian ini yaitu mengaitkan tindakan dehumanisasi dengan adanya perubahan perilaku tokoh dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru.

Adapun alasan penggunaan novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru ini, yang merupakan ketertarikan dan keinginan peneliti untuk mengetahui lebih mengenai bentuk tindakan dehumanisasi. Tindakan dehumanisasi ini relevan dengan kehidupan, sebuah kekerasan sampai pembunuhan benar-benar bisa saja terjadi. Kemudian novel ini merupakan novel terbaru karya Intan Andaru yang terbit pada tahun 2019, salah satu penulis bernama Asef Saeful Anwar mengemukakan pendapatnya bahwa novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru ini sarat akan konflik sosial, budaya, dan batin para tokohnya. Konflik-konflik tersebut terjalin dalam permainan alur yang ditata dengan cukup apik, tidak kronologis, tetapi cukup kuat

memikat hingga tamat membaca. Ungkapan ini juga menjadi salah satu alasan penggunaan novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru.

### 1.2 Fokus Penelitian dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini memiliki arah yang jelas, dan penelitian ini memiliki fokus pada masalah yang dihadapi. Penelitian ini akan mendeskripsikan dehumanisasi, dan mendeskripsikan perubahan perilaku dari tokoh Sari. Dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Dehumanisasi tokoh Sari dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru.
- 2) Perubahan perilaku tokoh Sari dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk merincikan bagaimana bentuk dehumanisasi dan perubahan perilaku tokoh Sari melalui dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru. Dijelaskan secara khusus sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan dehumanisasi tokoh Sari dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru.
- 2) Untuk mendeskripsikan perubahan perilaku tokoh Sari dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum, baik memberikan manfaat bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis. Berikut beberapa uraian mengenai hal berikut.

##### 1) Manfaat teoritis

Penelitian ini didukung dan sesuai dengan teori yang dipaparkan dalam kajian pustaka, yaitu mengenai teori dehumanisasi dan teori behaviorisme milik B.F Skinner.

##### 2) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai untuk referensi pada beberapa pihak sebagai berikut.

###### a) Bagi pembaca sastra

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pembaca sastra sebagai sarana berpikir kritis mengenai sebuah tindakan dehumanisasi, yang berhubungan dengan perubahan perilaku dengan teori Behaviorisme B.F Skinner. Selain itu, pembaca sastra juga bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan ajar dalam forum diskusi atau yang sedang melakukan penelitian dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan atau referensi dalam melakukan penelitian sastra.

###### b) Bagi mahasiswa menempuh mata kuliah apresiasi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan untuk mahasiswa yang menempuh mata kuliah apresiasi sastra, terutama dalam menganalisis dehumanisasi yang berhubungan dengan perubahan perilaku tokoh.

Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi saat melakukan penelitian sastra terutama penelitian dehumanisasi dan perubahan perilaku dengan bahan bacaan yang berbeda seperti novel dengan judul berbeda, cerpen, atau karya sastra lain yang mengangkat cerita dehumanisasi.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk meneliti novel atau karya sastra lain dengan fokus pembahasan dehumanisasi dan menggunakan pendekatan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan banding dengan penelitian lain yang membahas dehumanisasi untuk menciptakan penelitian tentang dehumanisasi yang lebih detail dan mendalam.

### **1.5 Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman dengan istilah yang membingungkan maka akan dijelaskan pada penegasan istilah sebagai berikut.

- 1) Dehumanisasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu membunuh, memfitnah, dan mengasingkan orang lain.
- 2) Perubahan perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan perubahan perilaku menjadi lebih baik setelah mendapatkan tindakan tidak menyenangkan.



## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan mengenai (1) simpulan dan (2) saran mengenai keseluruhan pembahasan penelitian.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (1) Pertama, bentuk dehumanisasi yang digambarkan dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru berupa tindakan dehumanisasi memfitnah, membunuh, dan mengasingkan. Dehumanisasi memfitnah merupakan menjelekan nama orang lain dengan menyampaikan sesuatu yang tidak benar, dehumanisasi membunuh merupakan tindakan menghabisi nyawa orang lain tanpa merasa bersalah, dan dehumanisasi mengasingkan merupakan sebuah tindakan merendahkan orang lain dengan cara tidak memperdulikan keadaan orang lain meskipun orang tersebut sedang kesulitan.

(2) Kedua, perubahan perilaku yang terjadi pada tokoh Sari merupakan hasil dari terjadinya tindakan dehumanisasi. Perubahan perilaku yang terjadi pada tokoh Sari didukung oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa motivasi internal dan nilai perjuangan. Motivasi internal

merupakan sebuah upaya Sari untuk menjadi lebih baik setelah keterpurukan kematian Bapak. Sedangkan nilai perjuangan merupakan perilaku Sari yang berusaha mencari tahu siapa yang menjadi dalang pembunuhan Bapaknya, nilai perjuangan ini berupa semangat pantang menyerah.

Faktor eksternal berupa stimulus dan respon. Stimulus yang didapatkan tokoh Sari berasal dari stimulus lingkungan, keluarga, dan kerabat. Stimulus ini berupa stimulus terkondisi dan tidak terkondisi. Sebuah stimulus menghasilkan sebuah respon, respon yang diberikan oleh tokoh Sari berupa respon positif dan negatif. Tokoh Sari sebagian besar memberikan respon positif. Respon positif sendiri merupakan kesesuaian seseorang dalam memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, maka akan disampaikan beberapa saran yang akan ditujukan pada beberapa pihak sebagai berikut. Bagi pembaca sastra penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam forum diskusi atau yang sedang melakukan penelitian dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan atau referensi dalam melakukan penelitian sastra.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan banding dengan penelitian lain yang membahas dehumanisasi untuk penciptakan

penelitian tentang dehumanisasi yang lebih detail dan mendalam seperti dengan menggunakan kajian hermeneutik untuk menafisiran teks dalam sebuah karya sastra yang membahas dehumanisasi.

Bagi mahasiswa menempuh mata kuliah apresiasi sastra, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran apresiasi sastra yang relevan dan terkini seperti mengapresiasi karya sastra yang memiliki fokus pada dehumanisasi dalam novel serta stimulus respon tokoh. Selain itu, penelitian digunakan sebagai bahan referensi saat melakukan penelitian sastra terutama penelitian dehumanisasi dan perubahan perilaku dengan bahan bacaan yang berbeda seperti novel dengan judul berbeda, cerpen, atau karya sastra lain yang mengangkat cerita dehumanisasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Z. (2007). Hukum Pidana Islam. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika.
- Alifasari, D. (2017). Kepribadian Tokoh Jiwa dalam Novel Lelaki Terakhir yang Menangis di Bumi Karya M Aan Masyur (Kajian Psikologi Behaviorisme B.F Skinner). Psikologi Behaviorisme B.F Skinner. Vol. 01 Nomor 01 , 216. Diakses 3 Januari 2022  
[https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article /view/19101](https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/19101)
- Alwisol. (2016). Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Ambarwati, A. (2012). Stereotipe Karakter Perempuan Anak Dalam Cerita-Cerita Kecil-Kecil Punya Karya. Malang: Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.
- AR, Khatibul. (2019). Simbol Dehumanisasi dalam Novel Orang-Orang Proyek karya Ahmad Tohari. Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran, Vol. 13 (1) 18-23. Diakses 3 Januari 2022 [http://riset.unisma.ac.id/index.php/jp3/article /view/2934](http://riset.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/2934)
- Budiningsih, C., Asri. (2005) Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Tony, Daud. (2002). Dunia Santet. Jakarta: Betlehem Publisher, hal 2.
- Egne, E. (2015). Dehumanization as the central prerequisite fot slavery. hlm.3.
- Guba, Egon G. Yvonna S. Licoln. 1981. *Effective Evaluation*. San Fransisco: Jossey-Bass Publisers.
- Haslam, N. (2006). Dehumanization: An Integrative Review" dalam Personality and Social Psychology Review. The Society for Personality and Social Psychology Inc, Vol. 10 Issue No. 3 Hlm. 252-264 .
- Haznawati. (2018). Perubahan Perilaku Akibat Delusi Pada Tokoh-Tokoh dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia (Kajian Psikologi Sastra). LPPM Press STKIP PGRI Pacitan, Vol. 01 (1) 82-89. Diakses pada 5 Februari 2022 <https://123dok.com/document/y919ldrq-perubahan-perilaku-akibat-delusi-assalamualaikum-beijing-kajian-psikologi.html>
- Intan, A. (2019). Perempuan Bersampur Merah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Joyomartono, M. (1990). *Jiwa, Semangat, dan Nilai-Nilai Perjuangan Bangsa Indonesia*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Koeswara. (1991). *Teori Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Laras, Yashinta. (2021). *Humanisme Dalam Novel "Orang-Orang Biasa" Karya Andre Hirata dan Implikasi Pembelajaran di SMA: Kajian Humanisme Abraham Maslow*. Tesis.
- Mauludiyah, N., Mudjiyanto, & Kamal, M. (2012). *Kepribadian Tokoh Roda Savitri Darsono Dalam Novel Misteri Sutra Yang Robek Karya S. Mara Gd (Kajian Psikologi Behavioral Tokoh Cerita)*. *Jurnal Sastra Indonesia*, 1-10. Diakses 11 Maret 2022 <https://pdfcoffee.com/artikel-ilmiah-37-pdf-free.html>
- Moeleong, I. (2014). *Motode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufadila, Fauziah. (2020). *Perubahan Tingkah Laku Tokoh Saya dalam Novel "Jangan Sisakan Nasi dalam Piring" Karya Kembangmanggis: Perspektif Behaviorisme Skinner*. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2 (2) 199-210. Diakses 3 Januari 2022 [https://www.researchgate.net/publication/345966065\\_Perubahan\\_Tingkah\\_Laku\\_Tokoh\\_Saya\\_dalam\\_Novel\\_Jangan\\_Sisakan\\_Nasi\\_dalam\\_Piring\\_Karya\\_Kembangmanggis\\_Perspektif\\_Behaviorisme\\_Skinner](https://www.researchgate.net/publication/345966065_Perubahan_Tingkah_Laku_Tokoh_Saya_dalam_Novel_Jangan_Sisakan_Nasi_dalam_Piring_Karya_Kembangmanggis_Perspektif_Behaviorisme_Skinner)
- Netzer, G. (2018). *Families in the Intensive Care Unit: A Guide to Understanding, Engaging, and Supporting at the Bedside*. Cham: Springer Internasional Publishing: Imprint Springer, hlm 134.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prina, Yelly. (2019). *Dampak Dehumanisasi Budaya dan Agama dalam Karya Sastra (Kajian Hermeneutik terhadap Cerpen "Robohnya Surau Kami" Karya A.A Navis)*. *Ejournalstkipbudidaya*, Vol. 16 (1) 58-67. Diakses 3 Januari 2022 <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/je/article/view/126>
- Ratna, N. K. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Struktur hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Rumadi, H. (2020). *Representasi Nilai Perjuangan Dalam Novel Berhenti Di Kamu Karya Gia Pratama*. *SEMIOTIKA*, 21(1):1-9. Diakses 8 Juli 2022 <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/SEMIOTIKA/article/download/17186/9172/>

- Santrock, W. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Saraswati, P. (2021). Perubahan Perilaku Tokoh Nadira dalam Novel "Nadira" Karya Leila S. Chudori (Perspektif Psikologi Behaviorisme Skinner). Bapala, 149-159. Diakses 10 Januari 2022  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/40830>
- Skinner, BF. (2005). Science and Human Behaviour. New York: McMillan.
- Smith, William. A. (2001). Conzienticacao: Tujuan Pendidikan Paulo Freire. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprpto, L. (2014). Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Karakter Novel 9 dari Nadira Karya Leila S. Chudori. BASASTRA, Vol. 2 Nomor 3. ISSN 12302-6405. Diakses 5 Februari 2022  
[https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs\\_indonesia/article/view/7789](https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/7789)
- Syafaan, M. (2021). Masalah Kejiwaan Tokoh Utama dalam Prosa Liris Perihal Gendis Karya Sapardi Djoko Damono. Skripsi.

